

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai pengaruh tingkat bagi hasil dan pendapatan nasabah terhadap pembiayaan bermasalah (studi kasus di BMT Marhamah Wonosobo), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat bagi hasil (x1) terhadap variabel pembiayaan bermasalah. Sebagaimana dinotasikan dalam angka statistik signifikansi dalam uji t variabel x1 sebesar 0.000 yang berada jauh dari taraf signifikan 5%. Adapun besar pengaruhnya adalah 40,9%. Hal ini terjadi kemungkinan pada BMT Marhamah Wonosobo dalam penentuan bagi hasil yang ditetapkan masih tergolong tinggi sehingga dapat mempengaruhi tingkat pembiayaan bermasalah. Meskipun pada hahekatnya dalam keuangan syariah penentuan besar kecilnya tingkat bagi hasil atas kesepakatan bersama, namun penemuan dari penulis pihak BMT Marhamah dalam menentukan tingkat bagi hasil masih menerapkan standar minimal.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel pendapatan nasabah terhadap variabel pembiayaan bermasalah yang ditunjukkan dengan tingkat probabilitas yang lebih kecil dari 5% (0,305). Adapun tingkat

pengaruhnya adalah sebesar 14% sebagaimana ditunjukkan dalam bab IV. Hal ini bisa terjadi dikarenakan jika pendapatan nasabah naik pembiayaan bermasalah akan naik dikarenakan walaupun pendapatan nasabah itu cukup tinggi tetapi kondisi usaha yang fluktuatif dan manajemen pengelola yang kurang memadai sehingga berdampak pada macetnya nasabah dalam mengembalikan pembiayaan.

3. Secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan antara variabel tingkat bagi hasil dan pendapatan nasabah terhadap pembiayaan bermasalah. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai F hitung yang lebih besar dibandingkan dengan F tabel, dimana nilai-nilai F hitung adalah 155,702 dengan probabilitas 0.000 sedangkan nilai F tabel adalah 3,295. Artinya jika nilai x_1 dan x_2 secara bersama-sama mengalami kenaikan maka y akan mengalami kenaikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. BMT Marhamah Wonosobo hendaknya dapat lebih bersifat netral dan tidak subyektif dalam pemberian prosentase bagi hasil, dan meninjau kembali sistem prosentase bagi hasil yang telah ditawarkan. Dari hasil penelitian penulis dapat dilihat bahwa bagi hasil belum ditetapkan

dengan sistem aturan yang baku dan masih bersifat subyektif, yang meliputi kepercayaan, keluarga, nama baik, rasa kasihan, penampilan, dan lain-lain.

2. Karena mayoritas nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah adalah wirausaha kecil yang pendapatannya fluktuatif, sebaiknya pihak BMT Marhamah Wonosobo hendaknya lebih mempertimbangkan lagi aspek analisa pembiayaannya dari segi *condition of economic* dengan meninjau kembali pendapatan minimum mereka dengan rasio perbandingan kebutuhan rata-rata nasabah sebagai acuan dan syarat nasabah berhak mendapatkan pembiayaan atau tidak. Hal ini untuk mencegah atau setidaknya meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah.

5.3 Penutup

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangannya meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin.